



**POLA INTERAKSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK PRIBADI  
AKHLAQUL KARIMAH DI SMPIT AS SALAM MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
TAUFIQUL HAKIM  
NPM. 21801011260**



★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★  
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MALANG**

**2022**



**POLA INTERAKSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK  
PRIBADI AKHLAQUL KARIMAH DI SMPIT AS SALAM  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**TAUFIQUL HAKIM  
NPM. 21801011260**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

TAUFIQUL. H. 2022. Pola Interaksi Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik dalam membentuk pribadi Akhlakul Karimah di SMPIT As Salam Malang, Skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Imam Safi'i M.PdI, pembimbing 2 : Moh. Eko Nasrullah, M.PdI

**Kata Kunci :** Guru Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah

Guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT As – Salam Malang menjadi suri tauladan atau contoh bagi siswa. Dengan ini guru pendidikan agama islam juga mengembangkan berbagai macam jenis pembelajaran dengan mengedepankan akhlakul karimah pada siswa. Dengan Adanya kegiatan interaksi edukatif yang ada di sekolah sebagai suatu kegiatan yang diutamakan dalam jalannya proses pembelajaran di sekolah dengan tujuan dan harapan menjadi kegiatan pembiasaan karakter islami hingga mampu membentuk akhlak peserta didik menjadi generasi yang berakhlakul karimah yang mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat.

Dari uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang sikap akhlakul karimah yang ada di SMPIT As Salam Malang, pola interaksi guru pendidikan agama islam dan peserta didik dalam membentuk pribadi akhlakul karimah di SMPIT As Salam Malang serta apa saja faktor penghambat pola interaksi guru pendidikan agama islam dalam membentuk pribadi akhlakul karimah di SMPIT As Salam Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap akhlakul karimah apa saja yang dimiliki oleh siswa di SMPIT As Salam Malang dan untuk mengetahui bagaimana pola interaksi guru pendidikan agama islam dalam membentuk pribadi akhlakul karimah pada siswa di SMPIT As Salam Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang merupakan penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, peneliti juga menggunakan metode wawancara yang merupakan metode tanya jawab dengan narasumber dan metode dokumentasi yakni berupa catatan atau file berbentuk teks tertulis.

Dari hasil temuan penelitian bahwasanya sikap akhlakul karimah yang dimiliki oleh siswa sudah cukup baik seperti siswa memiliki sikap hormat terhadap guru maupun sesama teman, memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab. Pola interaksi yang dilakukan guru pendidikan agama islam yakni seperti memberikan motivasi dan pembiasaan kepada peserta didik, dengan cara membaca al-qur'an sesaat sebelum pelajaran dimulai, Melatih serta memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya suatu agama, mengarahkan peserta didik dalam berperilaku (baik dalam bertutur kata maupun sikap), Membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, Dengan menjadi suri tauladan yang baik.

Faktor Penghambat pola interaksi guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMPIT As – Salam Malang ada 2 faktor yakni Faktor Internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal seperti Hubungan Guru Pendidikan Agama Islam dengan peserta

didik hanya bersifat formal, tanpa berkelanjutan dalam situasi informal di luar kelas serta sebagian guru masih belum mempunyai rasa tanggung jawab penuh dalam mengajar. Faktor Eksternal yang meliputi faktor lingkungan peserta didik dan kurangnya minat peserta didik dengan pelajaran agama dan salah dalam memilih teman dalam pergaulan serta orang tua yang kurang perhatian pada pentingnya pendidikan agama, pengaruh teknologi yang mudah diakses dan tanpa batas, kemudian orangtua lepas kontrol karena sibuk mengais pundi- pundi uang

Hal yang perlu sebagai saran yakni hendaknya guru lebih disiplin dalam meningkatkan pengawasan terhadap siswa guna untuk meminimalisir kenakalan siswa yang berkelanjutan Upaya mengatasi kenakalan siswa hendaknya guru melakukan evaluasi terhadap upaya-upaya yang sudah dilakukan serta pengembangan upaya lain. serta untuk faktor penghambat dalam mengatasi kenakalan siswa hendaknya pihak pesantren lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana pesantren. Dan juga perlunya menjalin hubungan yang baik dengan wali murid.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

SMPIT As – Salam Malang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Islam swasta yang berada di Karang Besuki Kecamatan Sukun Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMPIT As – Salam merupakan sekolah Islam unggulan di Kota Malang. Sekolah ini memiliki program unggulan yakni program Tahfidz serta Entrepreneur yang merupakan salah satu program yang sedang dijalankan oleh SMPIT As – Salam Kota Malang. SMPIT As – Salam Malang memiliki visi mencetak generasi Qur'ani, berprestasi optimal dan berwawasan global dengan ini SMPIT As – Salam Malang berkomitmen memberikan kontribusi pendidikan Qur'ani bagi generasi penerus bangsa. (observasi, 25/03/2022)

SMPIT As – Salam memiliki 3 program unggulan yakni Tahfidz 5 Juz Al – Qur'an, Pembelajaran Al – Qur'an metode ummi serta Entrepreneur. Metode pengejaran yang digunakan SMPIT As – Salam yakni menggunakan kurikulum 13 serta yang dimodifikasi dapat memenuhi dua target yang dapat melahirkan siswa berkualifikasi standar nasional serta standar Tahfidz. SMPIT As – Salam Malang merupakan sekolah yang tidak terlepas dengan kultur Islami yang dimilikinya yakni sekolah yang memiliki nilai Qur'ani yang berada di Kota Malang. Maka dari ini penulis merasa tertarik untuk lebih memahami bagaimana pola interaksi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk pribadi akhlak karimah pada siswa di SMPIT As – Salam Kota Malang ini. (dokumen)

Menurut Ibu Susy Wijayanti S.Pd.M.Pd selaku kepala sekolah SMPIT As – Salam Malang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu

pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal namun proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan interaksi yang bernilai edukatif yang melibatkan guru dan siswa sebagai pemeran utama. Keduanya berada dalam posisi dan tanggung jawab yang berbeda, namun dengan pencapaian tujuan yang sama. Guru bertanggung jawab untuk mengantarkan siswa meberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya. Sedangkan siswa berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan dari guru.

Kegiatan interaksi yang bernilai edukatif ketika pembelajaran di sekolah di sebut berhasil, jika ada perubahan sikap dan perilaku dari siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Perubahan sikap dan perilaku menjadi semakin baik yang pada akhirnya disebut karakter itu dibentuk melalui pembiasaan akhlak yang disertai dengan bimbingan, qudwah hasanah atau contoh yang baik dari sosok guru, serta kebijakan internal sekolah yang mendukung jalannya proses tersebut. (wawancara, 25/03/2022)

Tugas Guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT As – Salam Malang yakni sebagai guru yang akan menjadi suri tauladan atau contoh bagi siswa, Dengan ini guru pendidikan agama islam juga mengembangkan berbagai macam jenis pembelajaran dengan mengedepankan akhlakul karimah pada siswa. Dengan Adanya kegiatan interaksi edukatif yang ada di sekolah sebagai suatu kegiatan yang diutamakan dalam jalannya proses pembelajaran di sekolah dengan tujuan dan harapan menjadi kegiatan pembiasaan karakter islami hingga mampu membentuk akhlak peserta didik menjadi generasi yang berakhlakul karimah yang mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat.

Menurut Bapak Rif'an Kholili, S.Pd.M.Pd selaku guru pendidikan agama islam di SMPIT As – Salam malang menyatakan bahwa pendidikan akhlak harus dimulai sejak dini mengingat pada zaman sekarang dimana perkembangan teknologi yang sangat pesat mampu membawa dampak yang cukup besar terhadap perkembangan moral pada siswa.

Oleh karena itu guru yakni khususnya guru pendidikan agama islam harus lebih memperhatikan lagi perkembangan sikap pada siswa serta memadukan pendidikan disekolah dengan lingkungan dan keluarga. Dengan ini guru mengkomunikasikan perkembangan anak kepada pihak sekolah atas apa yang menjadi kebiasaan anak di rumah dan di lingkungan agar terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan guru untuk perbaikan pendidikan khususnya akhlak anak didik. (wawancara, 23 Maret 2022)

Dari konteks penelitian diatas peneliti akan mengulas lebih jauh tentang bagaimana pola interaksi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan akhlakul karimah pada siswa di SMPIT As – Salam kota malang. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini yakni dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode obeservasi merupakan metode yang mana peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian atau peneliti mengamati langsung peristiwa yang terjadi pada lokasi penelitian. Dengan ini dapat memperkuat data yang akan diambil pada penelitian ini. Peneliti juga menggunakan metode wawancara yakni peneliti akan mewawancarai langsung objek yang dituju dengan tujuan mendapatkan informasi lebih akurat terhadap narasumber sebagai penguat data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, dengan metode ini peneliti dapat memperkuat data dengan beberapa dokumentasi yang ada di SMPIT As – Salam Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut diatas maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja sikap Akhlaqul Karimah pada siswa di SMPIT As Salam Malang?
2. Bagaimana Pola Interaksi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah di SMPIT As Salam Malang?
3. Apa saja Faktor Penghambat pola interaksi guru pendidikan agama islam dan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah di SMPIT As Salam Malang?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja sikap akhlakul karimah siswa di SMPIT as – salam Malang
2. Untuk mendeskripsikan Pola Interaksi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah di SMPIT As – Salam Malang
3. Untuk mendeskripsikan Faktor Penghambat pola interaksi guru pendidikan agama islam dan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah di SMPIT As – Salam Malang

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya serta dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang pola interaksi guru pendidikan agama Islam dan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMPIT As – Salam Malang.

#### 2. Manfaat Praktis



- a. Bagi Sekolah, dapat memberi masukan bagi guru di SMPIT As – Salam bagaimana pola interaksi guru pendidikan agama islam dan peserta didik salam membentuk akhlakul karimah sehingga mampu memberi gambaran pada guru interaksi kepada peserta didik.
- b. Bagi Siswa, diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat meningkatkan akhlakul karimah yang sesuai ajaran islam.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar memacu pikiran yang kreatif dan inovatif dalam proses terjun di lapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pola Interaksi merupakan suatu cara individu atau bentuk hubungan yang saling mengikat yang menimbulkan timbal balik sedangkan Interaksi yang merupakan proses hubungan yang terjadi antara individu atau kelompok dengan cara komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik.
2. Pendidikan agama Islam adalah suatu pengajaran atau pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Akhlaqul Karimah merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang dapat menumbuhkan perbuatan baik sehingga dapat membuat seseorang memiliki perilaku yang baik.

## BAB VI PENUTUP

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Jenis Sikap Akhlaqul Karimah pada siswa di SMPIT As – Salam

Malang

Sikap Akhlaqul Karimah siswa yang terdapat di SMPIT As Salam Malang yakni seperti sikap saling menghormati terhadap guru maupun teman, jujur, tawakal, disiplin terhadap peraturan sekolah serta memiliki sikap tanggung jawab. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan akhlak yang buruk seperti datang terlambat, ribut saat belajar, bolos dan mengejek teman.

#### 2. Pola Interaksi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMPIT As – Salam Malang

Interaksi guru pendidikan agama islam dan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMPIT As Salam Malang adalah melalui beberapa pendekatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam kepada peserta didik seperti memberikan motivasi dan pembiasaan kepada peserta didik, dengan cara membaca al-qur'an sesaat sebelum pelajaran dimulai, Melatih serta memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya suatu agama, mengarahkan peserta didik dalam berperilaku (baik dalam bertutur

kata maupun sikap), Membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, Dengan menjadi suri tauladan yang baik.

3. Faktor Penghambat pola interaksi guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMPIT As – Salam Malang

A. Faktor Internal

- a. Hubungan Guru Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik hanya bersifat formal, tanpa berkelanjutan dalam situasi informal di luar kelas.
- b. Sebagian guru masih belum mempunyai rasa tanggung jawab penuh dalam mengajar karena menganggap bahwa seolah-olah penanaman kepribadian muslim hanya jadi kewajiban guru pendidikan agama Islam saja, sedangkan guru lain tidak.

B. Faktor Eksternal

- a. Faktor Keluarga Siswa
- b. Faktor lingkungan peserta didik dan kurangnya minat peserta didik dengan pelajaran agama dan salah dalam memilih teman dalam pergaulan serta orang tua yang kurang perhatian pada pentingnya pendidikan agama.
- c. Pengaruh teknologi yang mudah diakses dan tanpa batas, kemudian orangtua lepas kontrol karena sibuk mengais pundi-pundi uang

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

### 1. Pihak Sekolah

Kepala Sekolah, harus leboh gigih dalam menjalin kerjasama dengan orangtua untuk mengawasi anaknya, dan tidak menyerahkan sepenuhnya kepihak sekolah, dan lebih meningkatkan sarana dan prasarana pendukung terbentuknya pribadi muslim.

Semua guru harus semakin intensif dalam mengarahkan atau membentuk kepribadian muslim pada diri peserta didik agar bisa menjadikan peserta didik generasi muda yang berkompeten dibidangnya dan baik dalam keagamaannya pula dan memiliki kepribadian yang baik, sesuai dengan umat Islam.

### 2. Orang tua dan siswa

Hendaknya tidak hanya menyerahkan pendidikan agama Islam pada sekolah. Orang tua hendaknya mampu menciptakan suasana keluarga yang baik dan didambakan anak.

Peserta didik diharapkan terus berupaya menjadi muslim yang kaffah

antara lain dengan menerapkan kepribadian muslim secara ut.



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bagasa Indonesia Modern*,
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam dirumah, sekolah dan masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995)
- AM, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Aziz Abdul Aziz Majid, *Mendidik Dengan Cerita, Bandung*, Remaja Rosdakarya, 2001
- Buchari, Alma. *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm 32
- Djamarah, Syaiful Bahari. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.2000.
- Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1980), h. 32
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1995. *Akhlaq Mulia*. Terjemahan oleh Abdul Hayyie al-Kattani, Dkk.2004. Jakarta: Gema Insani.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),h 45
- Narwoko, J. Dwi Dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta, Kencana: 2007)
- Nata Abuddin, *Ilmu pendidikan Islam dengan multi disipliner*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010 Cet ke-2
- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media Group. 2010.

Qodri Azizy, Pendidikan Untuk membangun etika sosial (*Mendidik anak sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat*) (Jakarta Aneka Ilmu: 2003) Cet 2

Roestiyah N.K. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2014), h. 41

Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 15-16

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:PT.Alfabeta

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:PT.Alfabeta

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Umary, Barmawy. 1991. *Akhlak*. (Solo: CV Ramadhani).

